

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data. Penulis menggunakan data sekunder dari perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melalui bagian ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini menjelaskan juga mengenai sumber pengambilan data serta metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis. Terakhir teknik analisis data yang berisi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian serta perumusan statistik yang dipakai dalam perhitungan.

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan telah *go public (IPO)* serta menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2022 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat dilihat melalui situs resmi IDX yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan properti yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 91 perusahaan.

#### **B. Desain Penelitian**

Menurut Cooper dan Schindler (2019:32), desain penelitian merupakan suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan skema menyeluruh atau program dari penelitian. Perencanaan meliputi garis besar dari apa yang ingin dilakukan oleh peneliti dari penulisan hipotesis, dan bagaimana implikasi operasional hipotesis tersebut untuk analisis data akhir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif. Di mana penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka dan melakukan analisis dengan menggunakan statistik. Menurut Cooper dan Schindler (2019:74), ada delapan dimensi desain penelitian, yaitu:

1. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan *casual-explanatory study*, yaitu mencoba menjelaskan hubungan antar variabel untuk menentukan bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

2. Kemampuan Peneliti Memanipulasi Variabel

Penelitian ini penulis tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengendalikan variabel-variabel penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex post facto design* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mencari faktor-faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut. Peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi

3. Ruang Lingkup Topik

Dalam cakupan topik terdapat studi statistik dan studi kasus. Dalam penelitian ini menggunakan studi statistik yaitu didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

4. Penekanan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan data numerik dan metode analisis statistik untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

## 5. Kompleksitas Desain

Penelitian ini menggunakan *single-methodology design*, yaitu hanya menggunakan satu jenis metode penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data pengklasifikasian membedakan antara pengamatan dan proses komunikasi. Dalam studi komunikasi peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respons mereka berdasarkan makna proposal maupun umum. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi pengamatan (*monitoring*), karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis informasi yang menyangkut data laporan keuangan dari perusahaan properti yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2020-2022 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (*field conditions*) karena objek penelitian lingkungan yang digunakan adalah aktual perusahaan tersebut, tanpa adanya manipulasi data dan tidak dilakukan simulasi penelitian.

## 8. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari *time series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan studi tersebut karena menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit selama periode 2020 – 2022.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel untuk menganalisis data yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut penjelasan variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. *Variable dependent* (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah perhatian utama peneliti; itu diukur, diprediksi, atau dipantau dan diperkirakan akan dipengaruhi oleh manipulasi variabel independen (Cooper dan Schindler 2019:12). Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* (OAGC). Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan untuk memastikan kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Audit (SA) 570 (2016) yang termasuk dalam opini audit *going concern*, yaitu:

- a. Opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
- b. Opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan atau indifikasi kata-kata (*unqualified with explanatory language*)
- c. Tidak memberikan opini (*disclaimer*)
- d. Opini tidak wajar (*adverse opinion*)

Opini audit *going concern* diprosikan dengan menggunakan variabel *dummy*, di mana nilai 0 untuk opini audit *non-going concern* sedangkan opini audit *going concern* mendapat nilai 1.

#### 2. *Variable independent* (Variabel Bebas)

Menurut Cooper dan Schindler (2019:14), variabel independen adalah Variabel primer diyakini mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

### **a. Kualitas Audit**

Kantor Akuntan Publik (KAP) harus memiliki kualitas yang baik seperti memiliki auditor yang independen dan kompeten, dengan memiliki karakteristik seperti itu kantor akuntan publik menjadi memiliki kualitas yang tinggi dan dapat memberikan kepercayaan kepada publik. Pengukuran kualitas audit tersebut berdasarkan proksi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tergolong ke dalam KAP *big four* atau KAP *non-big four*. Berikut ini Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dan partner afiliasi di Indonesia:

- 1) Price Waterhouse Coopers (PWC) bersama partner afiliasi di Indonesia KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- 2) Ernst & Young (EY) bersama partner afiliasi di Indonesia KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
- 3) Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) bersama partner afiliasi di Indonesia KAP Siddharta dan Widjaja.
- 4) Deloitte Touche Tohmatsu bersama partner afiliasi di Indonesia KAP Imelda dan Rekan.

Pada penelitian ini, variabel diukur menggunakan variabel *dummy*, di mana nilai 0 untuk perusahaan diaudit KAP *non-big four*, sedangkan nilai 1 diberikan kepada perusahaan diaudit KAP *big four*.

### **b. Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya (Sukamulja 2019:87). Bila rasio likuiditas rendah maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

*Current Assets* = Total Aset Lancar

*Current Liabilities* = Total Hutang Jangka Pendek

### c. Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya (Sukamulja 2019:92). Variabel ini dihitung dengan *Debt to Asset Ratio* (DTA). Apabila tingkat DTA tinggi, maka semakin besar utang yang dimiliki maka perusahaan akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Variabel solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus DTA sebagai berikut:

$$\text{DTA} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

DTA = *Debt to Asset Ratio*

*Total Liabilities* = Total Hutang

*Total Assets* = Total Aset

### d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sukamulja 2019:97). Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang rendah tidak menghasilkan sehingga perusahaan tersebut mempunyai peluang untuk memperoleh opini *going concern*. Variabel profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets Ratio*

EAT = *Earning After Tax* (Laba Bersih)

Total Assets = Total Aktiva

Berdasarkan uraian di atas, maka variabel penelitian dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran/Proksi	Skala
Opini Audit <i>Going Concern</i>	Dependen	Nilai 0 = Opini audit <i>non-going concern</i> Nilai 1 = Opini audit <i>going concern</i>	Nominal
Kualitas Audit	Independen	Nilai 0 = KAP <i>non-big four</i> Nilai 1 = KAP <i>big four</i>	Nominal
Liabilitas	Independen	$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$	Ratio
Solvabilitas	Independen	$DTA = \frac{Total Liabilities}{Total Assets}$	Ratio
Profitabilitas	Independen	$ROA = \frac{EAT}{Total Asset}$	Ratio

Sumber: Olahan data penulis

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah teknik observasi data sekunder. Menurut Hardani (2020:247), data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Teknik observasi dilakukan dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang sudah diolah sebelumnya dari sumber yang tersedia. Data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan

perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang dapat diunduh melalui situs atau web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu (Cooper dan Schindler 2019:107). Dalam teknik pengambilan sampel ini, populasi yang digunakan merupakan perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Penulis menggunakan teknik ini agar memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria pemilihan sampel yang adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Perusahaan properti yang terdaftar sejak 1 Januari 2020 dan tidak delisting
3. Perusahaan properti yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode 2020-2022
4. Perusahaan yang memiliki laba negatif minimal 2 kali selama periode 2020- 2022
5. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan properti di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	91
2	Perusahaan properti yang delisting dan atau belum terdaftar sejak 1 Januari 2020	-25
3	Perusahaan properti yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode 2020-2022	0
4	Perusahaan yang tidak memiliki laba negatif minimal 2 kali selama periode 2020-2022	-33
5	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	-7
Jumlah Perusahaan		26
Total Observasi selama tiga tahun		78

Sumber: Data Olahan

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 untuk *Windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif adalah statistik yang menunjukkan gambaran atau deskripsi suatu data berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terkait dengan penelitian melalui data yang telah dikumpulkan.

## 2. Uji *Pooling Data* (Uji Kesamaan Koefisien)

Uji *pooling* ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan. Jika terdapat dua jenis data yang berbeda, maka dapat memunculkan pertanyaan apakah kedua jenis data tersebut dapat diteliti secara bersamaan atau harus diteliti secara terpisah. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

### a. Banyaknya variabel *dummy* yang digunakan adalah 2, yaitu:

DT1 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2020, nilai 0 = selain tahun 2020)

DT2 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2021, nilai 0 = selain tahun 2021)

### b. Regresikan dengan variabel lain

### c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika nilai  $sig \leq \alpha$  (0.05), artinya terdapat perbedaan koefisien, maka data tidak dapat di-*pool*.

(2) Jika nilai  $sig > \alpha$  (0.05), artinya tidak terdapat perbedaan koefisien, maka data dapat di-*pool*.

## 3. Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018:325) tujuan regresi logistik adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dapat memprediksi probabilitas terjadinya variabel dependen. Analisis ini tidak membutuhkan distribusi normal dalam variabel independen sehingga tidak memerlukan uji asumsi klasik atau asumsi normalitas pada variabel independennya (Ghozali 2018:325). Persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{OAGC}{1-OAGC} = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 CR + \beta_3 DTA + \beta_4 ROA + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{OAGC}{1-OAGC}$  : Opini Audit *Going Concern*

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  : Koefisien regresi

KA : Kualitas Audit

CR : Likuiditas

DTA : Solvabilitas

ROA : Profitabilitas

$\varepsilon$  : *Error*

Terdapat 5 langkah-langkah dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik, yaitu:

**a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

*Overall model fit* bertujuan untuk menilai sejauh mana model statistik dapat menjelaskan variasi dalam data. Salah satu statistik yang sering digunakan untuk mengukur kualitas keseluruhan model adalah fungsi *likelihood*. *Likelihood* L mencerminkan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan sesuai dengan data yang diamati. (Ghozali 2018:332). Pengujian hipotesis nol dan alternatif melibatkan konversi *likelihood* (L) menjadi  $-2\log \text{likelihood}$ . Komparasi dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2LL$  pada langkah awal dengan  $-2LL$  pada langkah selanjutnya. Jika terjadi kondisi nilai  $-2LL$  pada blok nomor 0 > nilai  $-2LL$  pada blok nomor 1, hal ini menunjukkan peningkatan kualitas model regresi yang digunakan (Ghozali 2018:333). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H0 : Model yang dihipotesiskan dengan fit data.

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data.

**b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

*Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan nilainya bervariasi dari nol hingga satu (Ghozali 2018:333). Jika nilai yang dihasilkan mendekati satu artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan varians variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ , di mana:

- i. Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk berdasarkan variabel tidak dapat dalam menjelaskan variabel Y dengan baik.
- ii. Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk berdasarkan variabel dapat menjelaskan variabel Y dengan baik

**c. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)**

Pengujian kelayakan model regresi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana presisi fungsi regresi pada sampel tertentu. Evaluasi ini menggunakan metode *Hosmer* dan *Lemeshow's*, diukur melalui statistik *chi square*. Tujuan model ini adalah untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan apakah data empiris secara sesuai dengan model (tanpa adanya perbedaan antara model dan data, sehingga dapat dikatakan bahwa model tersebut cocok) (Ghozali 2018:333). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Model tidak dapat memprediksi nilai yang di amati jika nilai probabilitas (*P-Value*)  $< 0.05$ , yang berarti H<sub>0</sub> ditolak.

(2) Nilai probabilitas (*P-Value*)  $\geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Ini menunjukkan bahwa model sesuai dengan nilai yang diamati.

**d. Matriks Klasifikasi**

Matriks klasifikasi digunakan untuk menggambarkan efektivitas suatu model regresi dalam melakukan prediksi. Fungsinya terfokus pada prediksi variabel dependen dalam konteks penelitian ini, yaitu untuk memproyeksikan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

**e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya (Uji t)**

Estimasi parameter dapat terlihat melalui koefisien regresi, di mana setiap variabel yang diuji mencerminkan hubungan dengan variabel lainnya. Tujuan dari analisis hipotesis ini adalah untuk mengevaluasi signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, berikut cara membandingkannya dengan nilai probabilitas (*sig*):

(1) Uji Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_1 > 0$ , artinya variabel kualitas audit berpengaruh secara positif terhadap opini audit *going concern*.

(2) Uji Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_2 < 0$ , artinya variabel likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap opini audit *going concern*.

(3) Uji Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ , artinya variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_3 > 0$ , artinya variabel solvabilitas berpengaruh secara positif terhadap opini audit *going concern*.

(4) Uji Hipotesis 4

$H_0 : \beta_3 = 0$ , artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_3 < 0$ , artinya variabel profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap opini audit *going concern*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika  $Sig \leq 5\%$ , maka tolak  $H_0$  sehingga variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $Sig > 5\%$ , maka tidak tolak  $H_0$  sehingga variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.